

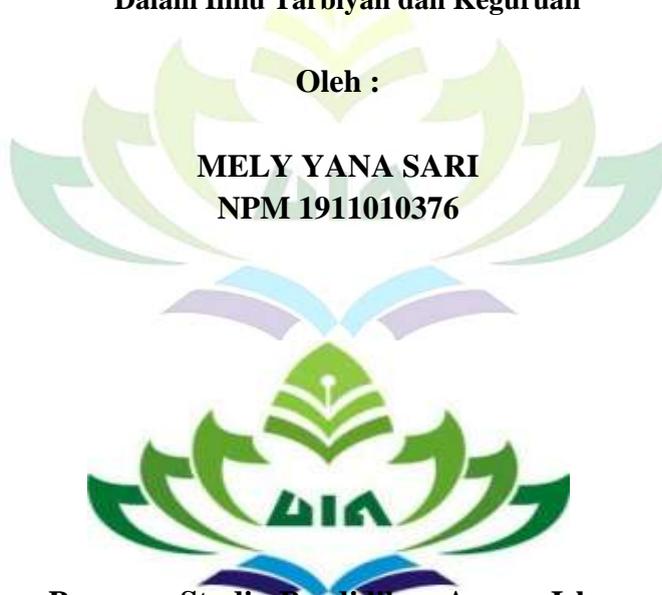
PENGARUH METODE PQRS (*PRIVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST*) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**MELY YANA SARI
NPM 1911010376**



Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H/2024M**

PENGARUH METODE PQRS (*PRIVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST*) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

Pembimbing II : M. Indra Saputra, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H/2024M**

ABSTRAK

Salah satu faktor rendahnya hasil belajar PAI yakni pada pembelajaran PAI peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan pendidik, terkadang merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran, dan kondisi pembelajaran yang kurang kondusif sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman materi pembelajaran PAI serta proses pembelajaran yang belum maksimal, mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik, untuk mengatasi hal tersebut peneliti memilih Metode PQRST (*Prview, Question, Read, Summarize, Test*) agar peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode PQRST (*Prview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni teknik *cluster random sampling* dan *non probability sampling*, kelas X. 4 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode PQRST (*Prview, Question, Read, Summarize, Test*), dan kelas X.5 sebagai kelas kontrol yang menggunakan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Riview*). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, angket, dan tes pilihan ganda yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana untuk menjawab uji hipotesis. Pada hasil analisis data, hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang memiliki nilai lebih tinggi dari kelas kontrol, hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu 87,43, sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol yaitu 78,57.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau Metode PQRST (*Prview, Question, Read, Summarize, Test*) berpengaruh signifikan terhadap terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

Kata kunci : Metode PQRST, Hasil Belajar, Peserta Didik

ABSTRACT

One of the factors of low PAI learning outcomes is that in PAI learning students find it difficult to understand the material presented by educators, sometimes they feel bored in participating in learning, and learning conditions are less conducive, causing a lack of understanding of PAI learning material and the learning process is not optimal, resulting in low results. students' learning, to overcome this, the researcher chose the PQRST method (Priview, Question, Read, Summarize, Test) so that students are directly involved in learning. This research aims to determine the effect of the PQRST (Priview, Question, Read, Summarize, Test) method on student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SMA Negeri 1 Bandar Lampung. This research is research with a quantitative approach and the sampling technique in this research is cluster random sampling and non probability sampling technique, class .5 as a control class using the SQ3R Method (Survey, Question, Read, Recite, Review). Researchers used data collection techniques with documentation, questionnaires and multiple choice tests to determine student learning outcomes. The data analysis technique in this research uses a simple linear regression test to answer the hypothesis test. In the results of data analysis, student learning outcomes can be seen from the average learning outcomes of students between the experimental class which have higher scores than the control class. This can be proven from the results of data analysis which shows that the average value of learning outcomes in the experimental class is 87.43, while the average value of learning outcomes in the control class is 78.57.

The results of this research show a sig value. (2-tailed) namely $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted or the PQRST method (Priview, Question, Read, Summarize, Test) has a significant effect on student learning outcomes in PAI subjects at SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

Keywords: PQRST method, learning outcomes, students

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mely Yana Sari

NPM : 1911010376

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH METODE PQRS (PRIVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 Maret 2024

Penulis



Mely Yana Sari

NPM. 1911010376



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131, Tlp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH METODE PQRS (PRIVIEW,
QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST)
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA
NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

Nama : Mely Yana Sari

NPM : 1911010376

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

NIP. 198409072015031001

M. Indra Saputra, M.Pd.I

NIP. 198602042023211022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd

NIP. 1997205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Pengaruh Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 1 Bandar Lampung, Disusun oleh Mely Yana Sari, NPM 1911010376, Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin, 01 April 2024.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Drs. Sa'idy, M.Ag

Sekretaris

: Dra. Beti Susilawati, M.Pd.

Penguji Utama

: Dr. Baharudin, M.Pd

Penguji Pendamping I

: Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I.

Penguji Pendamping II

: M. Indra Saputra, M.Pd.I.

**Dipengabui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



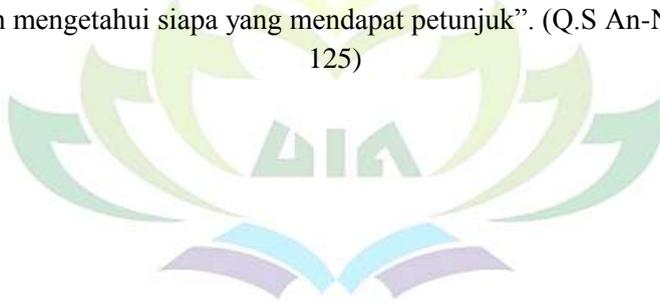
Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl :

125)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT., Dzat yang Maha Sempurna, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Mulia karena telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda kita Nabi Muhammad SAW. Dengan segala do'a dan usaha penuh semangat akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Maka dengan segala rasa syukur dan tulus, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tuaku, Ayahku tercinta Djasmin dan Ibuku tersayang Sukmariyah, yang selalu sabar dan tidak pernah mengenal kata lelah dalam sujud dan doa-doanya untuk membesarkan, merawat, mendidik, mendukung, dan mencurahkan segala kasih sayangnya, serta mencurahkan segala tenaga kepadaku untuk menyelesaikan semua tahap pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kakakku yang saya sayangi dan saya banggakan Diana Raman Tika, Andika Saputra, Candra Saputra, serta Adikku Dini Anggraini yang selalu mengingatkan saya dalam hal kebaikan, serta selalu hadir untuk mengisi kebosanan dan kejenuhan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan daya upaya yang terbaik.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Mely Yana Sari, Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 15 Juli 2001. Anak keempat dari pasangan Bapak Djasmin dan Ibu Sukmariyah, mempunyai empat bersaudara yang bernama Diana Raman Tika, Andika Saputra, Candra Saputra, dan Dini Anggraini.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 12 Bandar Lampung, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, lulus dan berijazah pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Bandar Lampung, lulus dan berijazah pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2019.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung selama 40 hari, selain itu penulis juga telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 10 Bandar Lampung pada tahun 2022 selama 40 hari. Selama kuliah penulis mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Photography Blitz Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam bidang Rumah Tangga dan Hubungan Masyarakat Internal UKM Photography Blitz.

Pada saat ini penulis sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bandar Lampung”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan pencipta semesta alam dan segala isinya yang telah memberikan kenikmatan iman, Islam, dan kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriringi salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW., semoga kita mendapatkan syafa'at-Nya pada hari kiamat nanti. Skripsi ini berjudul **PENGARUH METODE PQRST (PRIVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jika didalamnya dapat dijumpai kebenaran maka itulah yang dituju dan dikehendaki. Tetapi jika terdapat kekeliruan dan kesalahan berfikir, sesungguhnya itu terjadi karena ketidaksengajaan dan karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis, karenanya saran, koreksi, dan kritik yang proporsional dan konstruktif sangatlah diharapkan.

Dalam penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu melalui skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan uin raden intan lampung beserta staffnya yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Bapak Dr. Baharudin, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, serta Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya dosen program studi Pendidikan Agama Islam atas ilmu dan didikan yang telah diberikan.

3. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku pembimbing I, dan Bapak M. Indra Saputra, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang dengan sabar membimbing dan memotivasi dalam memberikan gambaran adanya permasalahan dalam sebuah penulisan karya tulis ilmiah, meluangkan waktu untuk membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
4. Almamaterku tercinta, kampus hijau Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Ngimron selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung yang telah memberikan izin tempat penelitian serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Yan Winata dan Ibu Mutmainah selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Lampung yang telah berpartisipasi, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku Bapak Djasmin dan Ibu Sukmariyah yang kucintai, yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, semangat, motivasi, serta inspirasi kepadaku dan selalu bekerja untuk memenuhi segala kebutuhanku. Semoga Allah SWT., memuliakan keduanya baik didunia maupun diakhirat.
8. Teman-teman angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Agama Islam terkhusus kelas G, yang telah memberikan semangat, motivasi, dan kerja sama sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar UKM Photography Blitz yang telah menemani dan memberikan ilmunya serta pengalamannya selama masa perkuliahan.
10. Keluarga keduaku yang aku cintai, TOR angkatan 15 UKM Photography Blitz yaitu Maudi Handayani (Angle), Dyas Ratri

Intan Kasih (Zonsy), Marhamah (Sensi), Evi Yulianti (Aca), Fitri Rachmawati (Olympus), Windi Setiadi (Mendur), Riki Afrizal (Stop), Latif Siamanto (Mipoy), Eko Supriyono (Shutted), Fatih Bujung (Boli), Mubes Susanto (Sajag) telah menjadi rumah , melewati suka duka bersama sejak 2019 sampai sekarang, yang tidak pernah bosan memberikan motivasi, saran terbaik yang saya butuhkan, dan selalu menghibur dikala mental down selama berproses di UKM Photography Blitz. Semoga Allah memberikan masa depan yang cerah untuk kita kedepannya.

11. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan juga waktu. Kritik dan saran membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 28 Maret 2024
Penulis

MELY YANA SARI
NPM. 1911010376

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori	15
1. Pengertian Metode PQRST	15
2. Langkah-langkah Metode PQRST	16
3. Keunggulan dan kelemahan Metode PQRST	18
B. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Belajar	19
2. Pengertian Hasil Belajar	21
3. Macam-macam Hasil Belajar	22

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
5. Indikator Hasil Belajar	29
C. Pendidikan Agama Islam	31
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	31
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	31
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	32
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Definisi Operasional Variabel	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Uji Validitas dan Reabilitas Data	43
G. Uji Prasyarat dan Analisis	46
H. Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	61
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Sumatif	8
Tabel 3.2 Data Sampel	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi Penulisan Soal Tes	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi dan Indikator Anget Hasil Belajar Peserta Didik	42
Tabel 3.5 Kriteria Kevalidan	44
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Kesukaran	45
Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Beda	52
Tabel 4.8 Uji Validitas Angket	53
Tabel 4.9 Uji Validitas Soal Pilihan Ganda	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Taraf Kesukaran	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Daya Pembeda	55
Tabel 4.12 Kesimpulan Uji Daya Pembeda	56
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.14 Uji Normalitas	57
Tabel 4.15 Homogenitas	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	59
Tabel 4.17 Uji T	60
Tabel 4.18 Koefisien Korelasi dan Determinasi	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Pendidikan Agama Islam	71
Lampiran 2 Daftar Nama Responden Uji Coba	75
Lampiran 3 Daftar Nama Sampel Kelas X.4 (Kontrol)	77
Lampiran 4 Daftar Nama Sampel Kelas X.5 (Eksperimen)	79
Lampiran 5 Kisi Kisi Instrumen Soal Tes	81
Lampiran 6 Soal Uji Coba Instrument Test	83
Lampiran 7 Soal Tes	87
Lampiran 8 Hasil Uji Coba Soal.....	90
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Belajar	91
Lampiran 10 Rekapitulasi Angket	92
Lampiran 11 Hasil Uji Coba Angket Metode PQRST	93
Lampiran 12 Uji Normalitas dan Homogenitas	94
Lampiran 13 Uji Hipotesis	95
Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian.....	96
Lampiran 15 Kegiatan Perizinan Melakukan Penelitian	97
Lampiran 16 Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian yaitu **“Pengaruh Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung”**.

1. Pengaruh

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, Pengaruh adalah daya di dalam atau yang berasal dari sesuatu (orang, benda) yang membentuk watak, keyakinan, atau perilaku seseorang. Dalam penelitian ini, pengaruh yang dimaksud mengacu pada kekuatan yang diberikan oleh seseorang atau benda yang dapat menimbulkan efek.¹

2. Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*)

Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) yang diperkenalkan oleh Thomas F. Station merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami isi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas, metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) adalah metode pembelajaran yang meminta peserta didik melakukan *Priview* (membaca sekilas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Summarize* (meringkas), *Test* (menguji).²

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil akhir dari proses belajar yang mengarah pada pemahaman dan penguasaan konsep yang lebih baik. Hasil belajar akan diiringi dengan tindak

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

² Trianto, "*Metode-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*" (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007).

lanjut atau perbaikan.³ Dalam penelitian ini hasil belajar yang diharapkan merupakan bentuk penilaian dalam proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik menerima pelajaran yang sudah diajarkan.

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Arifin, "Pendidikan Agama Islam adalah sistem pendidikan yang membekali seseorang dalam kemampuan untuk menjalani kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang memiliki semangat dan warna baru".⁴ Pendidikan Agama Islam merupakan menumbuhkembangkan secara sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memerhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁵

5. SMA Negeri 1 Bandar Lampung

SMA Negeri 1 Bandar Lampung merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Bandar Lampung dengan beralamat Jalan Jenderal Sudirman Kelurahan Rawa Laut Kecamatan Tanjung Karang Timur Provinsi Lampung.

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka maksud judul tersebut yaitu penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*). Melalui Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) diharapkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan.

³ Fendika Prastiyo, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Seapanjang 2", (2019), p.8.

⁴ Arifin, "Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner "(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),p. 7.

⁵ Akmal Hawi, " Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam "(Jakarta: Rajawali Pres, 2014), p.19.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah komponen terpenting kemajuan suatu bangsa, apabila kualitas pendidikan baik maka akan baik pula kualitas pendidikan suatu bangsa. Pendidikan secara tidak disadari adalah awal peletakan dasar nilai-nilai peradapan kebudayaan manusia yang ada di dunia ini. Proses yang terarah dan bertujuan, yakni mengarahkan peserta didik kepada titik optimal kemampuan, maka proses pendidikan sifatnya *long life education* yang berarti untuk melestarikan kebudayaan masyarakat yang berpendidikan dilakukan melalui proses tanpa akhir atau pendidikan sepanjang hayat.⁶ Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan manusia bisa mencapai kemajuan di berbagai bidang khususnya pendidikan yang akan menempatkan peserta didik ke derajat yang lebih baik lagi.

Pendidikan agama Islam merupakan sarana pendidikan yang sangat penting dan upaya sadar untuk menyiapkan pesesrta didik dalam hal mengenal, memahami, menghayati, dan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan sub sistem pendidikan nasional yang wajib diajarkan di sekolah. Pada era global ini, seluruh lembaga pendidikan sudah menerapkan pembelajaran tatap muka yang dapat diartikan bahwa peserta didik sudah aktif seperti semula, yang mana menuntut pendidik untuk memilih metode pembelajaran yang baru dan sesuai dengan materi yang diajarkan dengan penyajian materi dengan menggunakan berbagai media. Setelah hampir dua tahun melakukan pembelajaran secara daring (*online*) berdampak pada asingnya antara pendidik dan peserta didik walau dilakukan tatap muka melalui aplikasi pembelajaran online (*zoom meeting, google meet*, dan lain lain).

Pendidikan Agama Islam bukan hanya membentuk peserta didik memiliki wawasan yang memadai tentang agama, tetapi bisa juga untuk mempraktikannya dalam

⁶ Harjoni Nur Asiah, *Inovasi Pembelajaran Analisis Teori Dan Praktek Mendesain Pembelajaran* (Yogyakarta: Kepel Press, 2021), p.1–2.

kehidupan sehari-hari dan bisa menggunakannya sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Oleh karena itu, metode pembelajaran agama Islam terus dikembangkan agar peserta didik dapat merasa semangat belajar kembali. Masa peralihan ini, proses pembelajaran pendidikan agama Islam belum maksimal karena menggunakan metode ceramah yang mana mulai kurang efektif dan minat belajar peserta didik menurun. Dilihat pada hasil belajar belum sesuai yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran.

Paparan diatas menunjukkan bahwa peran seorang pendidik di dunia pendidikan sangat penting dan dibutuhkan. Dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Metode pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran sehingga diharapkan hasil pembelajaran akan menjadi maksimal sesuai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut yaitu Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*).

Menurut Thomas F. Station, “Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) merupakan metode metode yang digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami isi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas, metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) adalah metode pembelajaran yang meminta peserta didik melakukan *Priview* (membaca sekilas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Summarize* (meringkas), *Test* (menguji)”⁷. Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) dirancang untuk memberi peserta didik pendekatan yang kompeten dan terorganisir untuk meningkatkan efisiensi dan konsisten dalam proses pembelajaran.

⁷ Nur Hadi, *Membaca Cepat Dan Efektif* (Malang: CV. Sinar Baru, 2007), p. 13.

Menurut Vázquez dan Álvarez-Vaquero, “Metode PQRST (*Prview, Question, Read, Summarize, Test*) merupakan salah satu metode yang terbukti dapat meningkatkan prestasi hasil tes peserta didik dengan cara yang efektif untuk menganalisis dan mengkaji bahan yang dianggap sulit untuk peserta didik”. Menurut Sudarman, “Metode PQRST (*Prview, Question, Read, Summarize, Test*) adalah pengembangan dari strategi *survey, read, recite, dan review* (SQ3R) yang dikembangkan oleh Francis Robinson tahun 1941. Penerapan secara terperinci metode PQRST (*Prview, Question, Read, Summarize, Test*) bisa meningkatkan pemahaman peserta didik dan asimilasi bahan ajar. Penerapan metode ini, pendidik mempunyai tanggungjawab penuh dalam langkah *Prview* dan *read* serta pada langkah *question, state* dan *test*, interaksi antara pendidik dan peserta didik semakin intens, dan peserta didik berproses secara aktif.⁸

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis tertarik mencoba metode PQRST (*Prview, Question, Read, Summarize, Test*) pada mata pelajaran PAI dimana proses pembelajarannya lebih memusatkan pada ketertarikan materi ajar dengan memautkan pada aktivitas peserta didik secara nyata. Dengan menggunakan metode pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran akan lebih sistematis karena di dalam metode pembelajaran terdapat kerangka konsep yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan, sehingga dapat berlangsung dengan efektif. Di dalam metode pembelajaran terdapat langkah-langkah pembelajaran untuk lebih menarik, dan membuat peserta didik aktif dan kreatif karena peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa ada masalah yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari materi mata pelajaran Pendidikan Agama

⁸ Harli Trisdiono, "*Pqrst: Metode Membaca Efektif*",(Yogyakarta : Widyaishwara Madya LPMP, 2015), p. 3–4.

Islam. Pada hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam diperoleh informasi tentang permasalahan dalam kegiatan proses belajar mengajar, salah satunya mengenai metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pengajaran langsung (*direct instruction*) biasanya pendidik tersebut akan memberikan suatu pertanyaan, lalu peserta didik ditunjuk secara acak untuk menjawab pertanyaan semacam pretest. Setelah itu, pendidik biasanya menjelaskan materi yang terdapat pada buku paket agar peserta didik paham terhadap materi, dan peserta didik melakukan tanya jawab selanjutnya peserta didik akan memberikan tugas atau PR dari buku paket agar buku tersebut dibaca, dan pada akhir pembelajaran guru akan memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari. Selain itu, menurut hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam sebagian dari hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan rekapitulasi dari nilai sumatif tengah semester peserta didik SMA Negeri 1 Bandar Lampung masih belum sesuai yang diharapkan dan hanya sebagian peserta didik yang mendapatkan skor sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).⁹ Sedangkan hasil wawancara dengan peserta didik diperoleh informasi bahwa mereka terkadang jenuh saat proses pembelajaran sedang berlangsung selain itu kondisi pembelajaran yang kurang kondusif dan proses pembelajaran yang belum maksimal juga menyebabkan peserta didik yang tidak memperhatikan ketika pendidik sedang menerangkan materi pembelajaran. Kurang beraninya peserta didik dalam menyampaikan dan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami, apabila pendidik tidak menunjuk secara langsung peserta didik cenderung tidak ingin bertanya atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik.¹⁰ Berikut data nilai sumatif tengah semester PAI peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Lampung :

⁹ Mutmainah, "Wawancara Dengan Pendidik Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Lampung", Februari 2023, pukul 10.30 WIB.

¹⁰ Dini Anggraini, "Wawancara Dengan Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Di Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Lampung", Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Nilai Sumatif Tengah Semester PAI Peserta didik Kelas X IPA SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun 2023

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata rata	KKM
1.	X.1	35	82,94	74
2.	X.2	38	67,69	
3.	X.3	38	71,82	
4.	X.4	35	62,43	
5.	X.5	35	66,21	
6.	X.6	36	73,33	
7.	X.7	37	82,29	
8.	X.8	35	82,74	
9.	X.9	37	82,52	

Sumber : Dokumen Nilai Sumatif Tengah Semester PAI kelas X IPA di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

Berdasarkan rekapitulasi nilai sumatif tengah semester mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat bahwa terdapat nilai rata rata sumatif tengah semester terendah. Pada permasalahan yang terjadi maka penulis menyimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Bandar Lampung kemampuan belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang tergolong rendah perlu metode yang efektif untuk memecahkan permasalahan tersebut. Hasil belajar peserta didik perlu ditingkatkan oleh pendidik dengan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode PQRST sebagai salah satu alternatif untuk meminimalisir permasalahan yang ada. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Metode PQRST (*Prview, Question, Read, Summarize, Test*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung”**.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Hasil belajar dari sebagian peserta didik masih belum mencapai maksimal KKM.
- b. Metode pembelajaran yang kurang inovatif.
- c. Peserta didik merasa jenuh saat proses pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada pembatasan atas masalah pokok yang dibatasi pada : Pengaruh pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terhadap hasil belajar yaitu metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam dunia pendidikan, tentang pengaruh metode PQRST (*Priview, Question, Read,*

Summarize, Test) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti pada :
 - a. Sekolah, sebagai informasi mengenai hasil belajar peserta didik sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tujuan pendidikan dalam lingkup sekolah dan juga untuk mencapai kemajuan pendidikan.
 - b. Guru, sebagai masukan mengenai metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PAI dan kebutuhan peserta didik.
 - c. Peserta didik, sebagai motivasi melalui metode pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar.
 - d. Peneliti, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1 dalam ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terkait pengaruh metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) sebelumnya sudah banyak diteliti dan banyak memberikan dampak positif pada hasil belajar peserta didik, yaitu

1. Penelitian berjudul “Pengaruh Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar Tahun Ajaran 2019/2020” yang disusun oleh Lutfatul Azizah. Hasil penelitian ini, yaitu metode PQRST berdampak baik terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar Bahasa Indonesia yang ditunjukkan dari nilai rata-rata perbandingan antara kelas eksperimen dan kontrol. Ada pengaruh penggunaan metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar yang dibuktikan dari nilai thitung > ttabel atau $3020 > 2,018$ dan nilai Sig. (2-

tailed) < nilai Probability (0,004 < 0,05), serta pengaruh penggunaan metode PQRST terhadap hasil belajar bahasa Indonesia antara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar yang dibuktikan dari nilai thitung > ttabel atau 2,333 > 2,018 nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,025 dan nilai Sig. (2-tailed) < nilai Probability (0,025 < 0,05). Perbedaan dan persamaan pada penelitian ini adalah perbedaan penelitian sebelumnya melihat pengaruh Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar Tahun Ajaran 2019/2020. Sedangkan pada penelitian ini melihat pengaruh metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Persamaan pada penelitian sebelumnya dan pada penelitian ini keduanya memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti pengaruh dari metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) serta pendekatan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu data kuantitatif karena diperoleh dari tes hasil belajar peserta didik.¹¹

2. Penelitian berjudul “Efektivitas Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, and Test*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 3 Sinjai” yang disusun oleh Nurul Hasanah Arifuddin, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh (Pre Test) dengan rata rata nilai (Mean) 76,53 dan standard deviasi 8,939. Sedangkan untuk nilai (Post Test) pembelajaran dengan model pembelajaran PQRST statistika diperoleh skor dengan

¹¹ Lutfatul Azizah, “Pengaruh Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar Tahun Ajaran 2019/2020”, (2020).

rata-rata nilai (Mean) 81,00 dan standard deviasi 6,747.. dan berdasarkan hasil analisis dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0 dengan uji paired sampel T Test diperoleh Nilai Sig. (2 tailed) 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode PQRST efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI MIPA 3 SMAN 3 Sinjai. Perbedaan dan persamaan pada penelitian ini adalah perbedaan penelitian sebelumnya melihat Efektivitas Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, and Test*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 3 Sinjai. Sedangkan pada penelitian ini melihat pengaruh metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Persamaan pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode PQRST untuk mengoptimalkan pembelajaran.¹²

3. Penelitian berjudul “Penerapan Metode PQRST dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Berembang Muaro Jambi” yang disusun Dony Kurniawan. AS, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode PQRST. Hal ini dapat kita lihat dari hasil rata-rata siklus I memperoleh nilai rata-rata 64% dengan kategori tidak tuntas, siklus II memperoleh nilai rata-rata 69% dengan kategori mendekati tuntas, dan siklus III memperoleh nilai rata-rata sebesar 78% dengan kategori tuntas. Perbedaan dan persamaan pada penelitian ini adalah perbedaan penelitian sebelumnya melihat penerapan Metode PQRST dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran

¹² Nurul Hasanah, “Efektivitas Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, and Test*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 3 Sinjai”, (2022).

akidah akhlak di Madratsah Tsanawiyah Negeri 2 Berembang Muaro Jambi, sedangkan pada penelitian ini melihat pengaruh metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bandar Lampung dan pada penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Persamaan pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode PQRST untuk mengoptimalkan pembelajaran.¹³

4. Penelitian berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Priview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia” yang dilakukan oleh Abdul Halik, Muhammad Asrul Sultan dan Nasriani, Universitas Negeri Makassar. Dari hasil penelitian ini bahwa hasil analisis statistik menunjukkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Priview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) meningkat atau terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *Priview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) dengan hasil belajar siswa dimana rata-rata nilai Pretest yaitu 41,76 kemudian nilai Posttest menjadi 60,14. Perbedaan dan persamaan pada penelitian ini adalah perbedaan pada penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran *Priview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan pada penelitian ini mengenai sedangkan pada penelitian ini melihat pengaruh metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama menggunakan

¹³ Dony Kurniawan, “Penerapan Metode PQRST Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madratsah Tsanawiyah Negeri 2 Berembang Muaro Jambi”, (2022).

metode PQRST dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.¹⁴

5. Penelitian berjudul “Penerapan Metode PQRST Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Mata Pelajaran IPS (PTK di Kelas V Min 2 Bandung Kecamatan Rancasari Kota Bandung)”, yang disusun oleh Nabila Nur Insani. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan metode PQRST memperoleh nilai rata-rata 45,3 dengan kriteria kurang, dan ketuntasan belajar klasikal sebanyak 12,5% dengan kriteria sangat rendah. Penerapan metode PQRST berjalan dengan baik sesuai dengan tahapannya. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada siklus I aktivitas guru memperoleh persentase sebanyak 66,03% dengan kriteria sedang, pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 92,32% dengan kriteria sangat baik. Aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 63,22% dengan kriteria sedang, pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 90,38% dengan kriteria sangat baik. Perbedaan dan persamaan pada penelitian ini adalah perbedaan pada penelitian sebelumnya mengenai Penerapan Metode PQRST Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Mata Pelajaran IPS (PTK di Kelas V Min 2 Bandung Kecamatan Rancasari Kota Bandung) dan pada penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif, sedangkan pada penelitian ini melihat pengaruh metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bandar Lampung serta menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Persamaan dari

¹⁴ Abdul Halik, Muhammad Asrul Sultan, dan Nasriani, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Priview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST)* Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia”, (2022).

penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode PQRST.¹⁵

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah suatu urutan atau penjabaran mengenai kerangka skripsi yang disusun menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian isi dalam penulisan ini, peneliti menyusun dalam rician sebagai berikut.

BAB I: Pada bab ini menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang, masalah yang mendasari dari terjadinya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II: Pada bab ini menjelaskan tentang metode metode PQRST (*Prview, Question, Read, Summarize, Test*), Hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis.

BAB III: Pada bab ini terdapat waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel,

BAB III: Pada bab ini terdapat waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas, dan uji reabilitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Pada bab ini terdapat hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

¹⁵ Nabilah Nur Insani, “Penerapan Metode PQRST Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Mata Pelajaran IPS (PTK di Kelas V Min 2 Bandung Kecamatan Rancasari Kota Bandung)”, (2022).

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Metode PQRST

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menyajikan sesuatu guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang telah diharapkan. Salah satu cara yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami dan meningkatkan pemahaman yang mereka baca dengan menggunakan metode PQRST (*Privity, Question, Read, Summarize, Test*).

Metode PQRST (*Privity, Question, Read, Summarize, Test*) yang diperkenalkan oleh Thomas F. Station merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami isi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.¹⁶ Metode PQRST (*Privity, Question, Read, Summarize, Test*) adalah metode pembelajaran yang meminta peserta didik melakukan *Privity* (membaca sekilas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Summarize* (meringkas), *Test* (menguji)¹⁷. Metode PQRST (*Privity, Question, Read, Summarize, Test*) dirancang untuk memberi peserta didik pendekatan yang kompeten dan terorganisir untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi proses pembelajaran.

Menurut Vázquez dan Álvarez-Vaquero¹⁸, “Metode PQRST terdiri atas lima langkah yaitu *Privity*, *question*, *read*,

¹⁶ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), p. 146.

¹⁷ Nur Hadi, *"Membaca Cepat Dan Efektif"* (Malang: CV. Sinar Baru, 1987), p. 13.

¹⁸ Harli Trisdiono, *"Pqrst: Metode Membaca Efektif"* (Yogyakarta : Widya Swara Madya LPMP, 2015), p. 3–4.

summarize dan test. Metode PQRST merupakan salah satu metode yang terbukti dapat menaikkan prestasi hasil tes peserta didik dengan cara yang efektif untuk menganalisis dan mengkaji bahan yang dianggap sulit untuk peserta didik”. Menurut Sudarman, “Metode PQRST adalah pengembangan dari strategi survey, read, recite, dan review (SQ3R) yang dikembangkan oleh Francis Robinson tahun 1941. Penerapan secara terperinci metode PQRST bisa meningkatkan pemahaman peserta didik dan asimilasi bahan ajar. Penerapan metode ini, pendidik mempunyai tanggungjawab penuh dalam langkah Priview dan read serta pada langkah question, state dan test, interaksi antara pendidik dan peserta didik semakin intens, dan peserta didik berproses secara aktif”.

2. Langkah-langkah Metode PQRST

Metode PQRST (Priview, Question, Read, Summarize, Test) terdiri dari lima tahap untuk mempelajari isi bab pada buku, adapun langkah-langkah dalam metode ini, yaitu:

a. Langkah I P-Priview (membaca sekilas)

Langkah awal dalam membantu peserta didik memahami bahan bacaan dengan lebih mudah adalah membaca cepat. Hal ini dilakukan sebelum mempelajari materi yang terkandung dalam bahan bacaan. Dalam proses ini, peserta didik dapat memulai dengan membaca topik utama, sub - topik, judul dan sub judul, kalimat pembuka atau penutup, atau ringkasan diakhir bab. Tujuannya adalah untuk menentukan inti pembahasan dalam bahan bacaan, sehingga mempermudah peserta didik untuk memahami gagasan bahan bacaan.

b. Langkah II Q-Question (bertanya)

Dalam langkah kedua ini, peserta didik harus mengajukan pertanyaan pada diri mereka sendiri terkait dengan isi bab yang akan dibaca. Pertanyaan-pertanyaan ini dibuat berdasarkan materi yang telah dibaca melalui membaca cepat sebelumnya, seperti mengubah judul paragraf untuk

melengkapi pertanyaan dengan jawaban (hanya dalam pikiran saja). Pertanyaan-pertanyaan ini akan meningkatkan pemahaman dan memudahkan peserta didik menemukan jawaban yang penting dan relevan, sehingga memperkuat pemahaman dan mempercepat penguasaan seluruh isi bab.

c. Langkah III R-Read (membaca)

Pada langkah ketiga, peserta didik membaca detail dan mendalam, mulai dari paragraf demi paragraf, untuk meningkatkan pemahaan mereka terhadap topik atau isi bahan bacaan yang terdapat dalam buku. Membaca dilakukan dengan memastikan bahwa peserta didik berusaha menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya pada tahap kedua.

d. Langkah IV S-Summarize (meringkas)

Dalam langkah ini, peserta didik menyelesaikan kegiatan meringkas atau mencatat poin-poin penting tentang apa yang mereka baca pada tahap sebelumnya.

e. Langkah V T-Test (menguji)

Pada langkah terakhir ini, peserta didik akan diberikan sejumlah pertanyaan untuk menilai pemahamannya terhadap materi yang telah dibacanya.¹⁹

Berdasarkan langkah-langkah yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) adalah teknik membaca yang terdiri dari lima tahap sistematis. Adanya tahapan yang sistematis tersebut memungkinkan peserta didik lebih memahami isi bacaan, membaca teks dengan menggunakan teknik membaca yang efisien, sistematis, dan praktis. Dengan demikian, dalam menerima informasi, pembaca akan lebih mudah dan cepat.

¹⁹ Trianto, p.147.

3. Keunggulan dan kelemahan Metode PQRST

a. Keunggulan Metode PQRST

- 1) Dapat mencakup materi pembelajaran secara luas.
- 2) Sesuai untuk pengajaran pengetahuan yang memiliki sifat deklaratif, seperti konsep-konsep, definisi, aturan dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menemukan hubungan pokok-pokok pikiran dalam kalimat, paragraf, dan keseluruhan secara terperinci.
- 3) Membantu peserta didik yang memiliki daya ingat lemah untuk menghafalkan konsep-konsep pembelajaran.
- 4) Dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan atau pendekatan pembelajaran.
- 5) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuan mereka.

b. Kelemahan Metode PQRST

- 1) Metode PQRST tidak dapat diterapkan pada materi pembelajaran yang bersifat prosedural, seperti pengajaran keterampilan.
- 2) Penerapan Metode PQRST sangat sulit dilaksanakan apabila sarana buku peserta didik (buku paket) tidak tersedia di sekolah.
- 3) Tidak efektif dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah siswa yang terlalu banyak, karena bimbingan guru mungkin tidak optimal, terutama dalam hal penyusunan pertanyaan.
- 4) Bisa membutuhkan waktu yang lebih lama jika dilakukan oleh siswa yang memiliki masalah dalam membaca.
- 5) Dapat menjadi kurang efektif pada materi yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut James O. Whittaker, “Belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.²⁰

Belajar adalah proses yang melibatkan interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat permanen. Belajar tidak sebatas melibatkan perubahan signifikan dan tetap dalam perilaku individu.²¹ Belajar juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang disengaja dan sadar dilakukan oleh individu yang mencakup latihan dan pengalaman, dan hasilnya adalah perubahan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²²

Belajar senantiasa adanya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik jika peserta didik mengalami atau melakukannya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa belajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, jadi belajar bisa dikatakan sebagai proses internalisasi yang dilakukan secara aktif dengan segenap panca indera dan memerlukan adanya proses sosialisasi (menginteraksikan atau memperkenalkan kepada pihak lain sudah tentu akan mendapatkan suatu pengalaman). Islam menekankan dalam signifikansi fungsi kognitif (akal) dan fungsi sensori (indera) sebagai alat-alat penting untuk belajar sangat jelas. Sebagaimana firman Allah Swt., dalam surat An-Nahl ayat 78 :

²⁰ Afi Pamawi, "*Psikologi Belajar*" (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), p. 2.

²¹ Siti Ma'rifah Setiawati, "Telaah Teoritis : Apa Itu Belajar", *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35.1 (2018), p. 31–46.

²² Silviana Nur Faizah, "*Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*", *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Volume, 1.2 (2017).

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Q.S An-Nahl (16) : 78)

Ayat diatas dapat diketahui bahwa ragam alat psiko-fisik dalam proses belajar yang terungkap dalam beberapa firman Allah SWT adalah sebagai berikut:

- a. Indera penglihat (mata), yakni alat fisik yang berguna untuk menerima informasi visual.
- b. Indera pendengar (telinga) yakni alat fisik yang berguna untuk menerima informasi verbal.
- c. Akal, yakni potensi kejiwaan manusia berupa sistem psikis yang kompleks untuk menyerap, mengolah, menyimpan dan memproduksi kembali item-item informasi dan pengetahuan, ranah kognitif.

Belajar dapat diamati sebagai suatu transformasi perilaku atau tingkah laku. Proses belajar dapat berlangsung melalui beragam metode dan dapat bersifat disengaja (bersamaan dengan niat) atau tidak disengaja (tanpa niat). Ada juga pandangan bahwa belajar sama dengan berlatih, dengan tujuan untuk memperoleh kemampuan dan keterampilan dalam suatu aktivitas, seperti belajar memainkan piano, mengetik dikomputer, dan mengendarai sepeda, motor, atau mobil. Proses ini membantu individu berubah dari tidak memiliki kemampuan menjadi memiliki kemampuan. Ini dapat diterjemahkan bahwa belajar memiliki kaitan erat dengan transformasi dari situasi keadaan dimana seseorang tidak mengetahui sesuatu menjadi keadaan dimana seseorang memiliki pengetahuan dan pemahaman. Oleh karena itu, belajar dapat dikategorikan sebagai proses perubahan dari satu kondisi ke kondisi lain. Dapat dikatakan jawaban-jawaban tersebut memiliki kebenaran, karena pada dasarnya, belajar

adalah proses perubahan dari kondisi sebelumnya yang tidak memiliki pengetahuan, keterampilan, atau tingkah laku yang berbeda.²³

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkah laku sebagai hasil belajar dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, diperoleh individu setelah proses belajar mengajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pemahaman, sikap, dan keterampilan sehingga peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.²⁴

Menurut Oemar Hamalik, “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”.²⁵ Dapat dikatakan bahwa mencapai hasil belajar yang optimal merupakan salah satu dari beberapa tujuan utama yang proses pembelajaran di Sekolah. Oleh karena itu, para pendidik harus memahami dan mempelajari berbagai metode pengajaran untuk dapat diterapkan dalam kelas. Demi mencapai, prestasi belajar peserta didik yang memuaskan, para pendidik harus berkomitmen dalam mengajar dan mendidik siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan efektif.²⁶

Hasil belajar adalah hasil dari proses belajar yang dialami seseorang, yang meliputi perkembangan, pengetahuan, keterampilan, dan penerimaan diri. Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena melalui proses evaluasi hasil belajar, pendidik memperoleh informasi tentang seberapa baik

²³ Punaji, "Desain Pembelajaran" (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), p. 5.

²⁴ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), p. 14.

²⁵ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Rosdakarya, 2017), p. 22.

²⁶ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11.1 (2017), p. 9–16.

kemajuan peserta didik terhadap tujuan dan target yang diharapkan. Hasil belajar pun dapat diartikan sebagai indeks pencapaian peserta didik dalam memperoleh dan memahami konsep kurikulum sekolah, yang dituangkan dalam bentuk skor atas hasil penilaian pada materi pelajaran tertentu.²⁷

Menurut Abror, "Hasil belajar adalah perubahan melalui tindakan yang dipelajari dalam keterampilan dan kecakapan, sikap kebiasaan, pemahaman dan pengetahuan dengan istilah aspek kognitif, afektif, psikomotor melalui perbuatan belajar. Peserta didik merupakan kunci terjadinya perilaku belajar dan tujuan pembelajaran, sehingga pendidik memilih metode pengajaran yang baik dan menggunakan strategi, metode, model pembelajaran, serta pendekatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik".²⁸ Dengan demikian, hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai yang menjadi indikator sejauh mana peserta didik berhasil mempelajari materi yang relevan, yang diperoleh melalui proses penilaian.

3. Macam-macam Hasil Belajar

Potensi setiap peserta didik dapat dikembangkan melalui proses pendidikan, melalui tiga hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan mengidentifikasi perilaku yang dapat dikembangkan dan mengubahnya menjadi kemampuan nyata.

a. Kognitif

Hasil belajar kognitif meliputi hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan kognitif dan

²⁷ M T Yusuf and Mutmainnah Amin, "Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 1.1 (2016), p. 85–92 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/893>>.

²⁸ Uswatun Hasanah, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017", Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 8.1 (2017), p. 2 <<https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2093>>.

intelektual peserta didik. Berdasarkan taraf ranah kognitif pada hasil belajar kognitif ini, yaitu :

1) Pengetahuan

Pada tingkatan ingatan, hasil belajar ditunjukkan dengan kemampuan peserta didik untuk mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari yang sudah dipelajari.

2) Memahami

Membangun makna atau memaknai pesan pembelajaran, termasuk dari apa yang diucapkan, dituliskan, dan digambar.

3) Mengaplikasikan

Hasil belajar mengaplikasikan dapat didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk menggunakan ide dan konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode dan prinsip dalam konteks atau situasi yang lain. dalam situasi yang tertentu.

4) Menganalisis

Hasil belajar analisis dapat ditandai dengan kemampuan menggunakan informasi untuk mengklasifikasi, mengelompokkan, menentukan hubungan suatu informasi dengan informasi lain, antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan.

5) Mengevaluasi

Hasil belajar evaluasi mencerminkan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, suatu benda, atau informasi dengan kriteria tertentu.

6) Mencipta

Meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru; menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

b. Afektif

Hasil belajar afektif mengacu pada sikap dan nilai yang diharapkan dan dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Ada lima tingkatan hasil belajar afektif, yaitu :

1) Menerima

Menerima dapat didefinisikan sebagai kepekaan seseorang terhadap rangsangan dari luar. Jika Peserta didik menunjukkan kesadaran, keinginan, dan kepedulian terhadap sesuatu, serta dapat mengenali kepentingan dan perbedaannya, maka peserta didik memiliki sikap menerima.

2) Menanggapi

Kemampuan individu untuk menanggapi, merujuk pada respon yang diberikan terhadap rangsangan dari luar. Peserta didik dikategorikan memiliki sikap responsive jika mereka memenuhi syarat atau perintah yang diberikan dan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan.

3) Menghayati

Kemampuan untuk menghargai, merujuk pada kemampuan individu untuk menerima, dan menyetujui nilai-nilai tertentu.

4) Mengatur diri

Kemampuan mengatur diri, merujuk pada kemampuan membentuk dan mengorganisasikan berbagai nilai dan membuat sistem nilai yang baik. Peserta didik yang menunjukkan kemampuan dalam membentuk sistem nilai, memahami hubungan antar nilai, dan bertanggungjawab dalam melakukan tugas merupakan kategori peserta didik yang memiliki sikap mengatur diri.

5) Mengamalkan

Menjadikan pola hidup, mengacu pada proses memadukan sistem nilai yang diterima menjadi bagian dari kepribadian dan tingkah laku. Peserta didik dikatakan memiliki kemampuan ini jika mereka menunjukkan tingkat keyakinan diri, disiplin pribadi, dan kemampuan mengontrol perilaku sehingga tercermin dalam gaya hidup.²⁹

c. Psikomotorik

1) Persepsi

Merujuk pada kemampuan individu untuk memilih dan menginterpretasikan isyarat melalui gerakan. Dapat

²⁹ Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom : Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik", (Universitas Pancasila Tegal, 2021).

dikatakan memiliki persepsi apabila menunjukkan kesadaran terhadap objek dan karakteristik.

2) Kesiapan

Kesiapan untuk melakukan aktivitas meliputi kesiapan mental, fisik, dan emosional. Kesiapan mental melibatkan kemampuan untuk membuat keputusan, memperkirakan waktu, dan memfokuskan perhatian. Kesiapan fisik berkaitan dengan posisi tubuh yang sesuai dari segi anatomi. Sedangkan kesiapan emosional terkait dengan keseimbangan emosi memastikan kontrol gerakan yang baik.

3) Gerakan terbimbing

Kemampuan melakukan gerakan terbimbing berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan gerakan sesuai dengan prosedur atau petunjuk dari instruktur atau pelatih.

4) Bertindak secara mekanis

Kemampuan pada tingkat ini mengacu pada kemampuan individu dalam melakukan suatu tindakan yang seolah-olah sudah otomatis.

5) Gerakan kompleks

Kemampuan gerakan kompleks mengacu pada kemampuan bertindak yang paling tinggi pada ranah psikomotorik. Peserta didik telah melakukan suatu tindakan tanpa ragu (tindakan yang terampil, halus, efisien dalam waktu serta usaha yang minimal) dan otomatis (bertindak sesuai dengan situasi yang dihadapi) dianggap menguasai kemampuan ini.³⁰

Menurut Howard Kongsley, yakni : (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita, yang masing-masing dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.³¹

Menurut Stiggins, “Lima kategori target hasil belajar adalah pengetahuan (*knowledge outcomes*), penalaran (*reasoning outcomes*), keterampilan (*skill outcomes*), produk (*reasoning outcomes*), dan sikap (*affective outcomes*)”.

³⁰ Zulqarnain dkk, "Psikologi Belajar", (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), p.14–21.

³¹ Sawitri, p. 14

Menurut pernyataan Sudjana (2005), ada beberapa macam yaitu : (1) penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan setelah proses belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan pada proses belajar-mengajar, (2) penilaian sumatif adalah penilaian yang diambil pada akhir unit program seperti semester atau tahun dan lebih terfokus pada produk akhir pembelajaran daripada proses pembelajaran, (3) penilaian diagnostik adalah penilaian yang dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan peserta didik dan faktor penyebabnya, (4) penilaian selektif adalah penilaian yang dilakukan untuk keperluan seleksi, seperti ujian masuk ke suatu lembaga pendidikan, (5) penilaian penempatan adalah penilaian yang dilakukan untuk menentukan kompetensi dan jenjang akademis sebelum memulai kegiatan pembelajaran.³²

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain, sehingga mempengaruhi kualitas hasil belajar individu.

a. Faktor internal

Dapat didefinisikan sebagai variable yang bersumber dari dalam diri individu dan memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar. Komponen internal ini termasuk faktor-faktor fisiologis seperti kondisi kesehatan dan usia dan psikologis seperti kapasitas intelektual, motivasi, sikap, emosi, dan kecerdasan emosional.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal juga memiliki dampak terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor faktor eksternal yang mempengaruhi

³² Herneta Fatirani, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia" (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022),p. 40-41.

proses belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial.

a) Lingkungan Sosial

Terdapat tiga lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik, yaitu

b) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik akan mempengaruhi belajar peserta didik, seperti lingkungan yang kumuh atau banyak pengangguran.

c) Lingkungan sosial keluarga

Seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, dan pengelolaan keluarga, juga dapat memberikan dampak terhadap aktivitas belajar peserta didik.

d) Lingkungan sosial sekolah

Seperti pendidik, administrasi, dan teman-teman sekelas, dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

e) Lingkungan non-sosial

Terdapat dua lingkungan non sosial yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik, yaitu

1) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, dan suasana yang tenang, dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik.

2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental termasuk perangkat belajar yang dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yakni hardware, seperti gedung sekolah, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan software, seperti kurikulum sekolah, peraturan sekolah, buku panduan, dan silabus. Materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik juga termasuk dalam faktor instrumental dan harus disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, serta metode mengajar pendidik harus disesuaikan dengan kondisi perkembangan peserta didik.³³

³³ dkk, p. 21-22.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik, yaitu :

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Berikut ini yang termasuk faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu

- 1) Faktor jasmani, yaitu kondisi tubuh yang normal dan tidak memiliki kelainan fisik adalah faktor penting yang harus diperhatikan dalam hal jasmani.
- 2) Faktor fisiologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kedisiplinan.
- 3) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani, dan rohani.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu dan mempengaruhi hasil belajar. Terdapat tiga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar, yaitu

- 1) Faktor keluarga, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, yaitu metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah, keadaan gedung, hubungan pendidik antar peserta didik, standar pembelajaran, dan alat-alat yang digunakan dalam proses belajar-mengajar.³⁴
- 3) Faktor masyarakat, yaitu kegiatan peserta didik, media massa, teman sebaya dan kehidupan masyarakat yang beragam.
- 4) Faktor pendekatan belajar, yaitu cara peserta didik mencakup strategi dan metode yang peserta didik pakai dalam aktivitas belajar materi pembelajaran.³⁵

³⁴ Slamet, "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi" (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), p. 54.

³⁵ Setiawati, p. 38.

5) Faktor waktu

Faktor waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik adalah keterbatasan dalam mengelola waktu yang tersedia untuk belajar, bukan karena kurangnya waktu.

5. Indikator Hasil Belajar

Hasil pembelajaran yang diukur dalam kajian ini adalah hasil pembelajaran dalam domain kognitif. Domain kognitif adalah berkaitan dengan pemikiran. Berdasarkan Benjamin S. Bloom, domain kognitif berhubungan pada hasil pembelajaran terdiri daripada enam aspek, yaitu:

Ranah Kognitif	Kata Oprasional
Mengetahui (C1)	Mengutip, Menyebutkan, Menjelaskan, Menggambar, Membilang, Mengidentifikasi, Mendaftar, Menunjukkan, Memberi label, Memberi indeks, Memasangkan, Menamai, Manandai, Membaca, Menyadari, Menghafal, Meniru, Mencatat, Mengulang, Mereproduksi, Meninjau, Memilih, Menyatakan, Mempelajari, Mentabulasi, Memberi kode, Menelusuri, Menulis.
Memahami (C2)	Memperkirakan, Menjelaskan, Mengkategorikan, Mencirikan, Merinci, Mengasosiasikan, Membandingkan, Menghitung, Mengkontraskan, Mempertahankan, Menguraikan, Menjalin, Membedakan, Mendiskusikan, Menggali, Mencontohkan, Menerangkan, Mengemukakan, Mempolakan, Memperluas, Menyimpulkan, Meramalkan, Merangkum, Menjabarkan.
Mengaplikasikan (C3)	Menugaskan, Mengurutkan, Menentukan, Menerapkan, Menyesuaikan, Mengkalkulasi, Melatih, Memodifikasi, Mengklasifikasi, Membangun, Mengurutkan, Membiasakan, Menilai, Mencegah, Menggambarkan, Menggunakan, Menggali, Mengemukakan,

	Mengadaptasi, Menyelidiki, Mengoperasikan, Mempersoalkan, Mengkonsepkan, Melaksanakan, Meramalkan, Memproduksi, Memproses.
Menganalisis (C4)	Menganalisis, Mengaudit, Memecahkan, Menegaskan, Mendeteksi, Mendiagnosis, Menjelajah, Menyeleksi, Memerinci, Menominasikan, Mendiagramkan, Mengedit, Mengkorelasikan, Merasionalkan, Menguji, Mencerahkan, Membagikan, Menyimpulkan, Mengaitkan, Memilih, Mengukur, Melatih, Mentransfer.
Mengevaluasi (C5)	Membandingkan, Menyimpulkan, Menilai, Mengarahkan, Mengkritik, Menimbang, Memutuskan, Memisahkan, Memprediksi, Memperjelas, Menugaskan, Menafsirkan, Mempertahakan, Memerinci, Mengukur, Merangkum, Membuktikan, Memvalidasi, Mengetes, Mendukung, Memilih, Memproyeksikan.
Mencipta (C6)	Mengabstraksi, Membangun, Mengatur, Manganisasi, Mengumpulkan, Mengategorikan, Mengkode, Mengombinasikan, Menyusun, Mengarang, Menaggulangi, Mengkoreksi, Menghubungkan, Mendikte, Menciptakan, Mengkreasikan, Merancang Merencanakan, Meningkatkan Memperjelas, Memfasilitasi, Membentuk, Merumuskan, Membatas, Menggeneralisasi, Menggabungkan, Memadukan, , Mereparasi.

Tes yang dipakai pada kajian ini guna diukurnya hasil belajar peserta didik ranah kognitif yakni tes hasil belajar berupa tes objektif pilihan ganda.karena penelitian ini nantinya akan mengetahui sejauh mana pengaruh metode PQRT (*Prview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap

hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.³⁶

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin, "Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yaitu suatu kegiatan pengajaran dan latihan yang dilakukan secara terencana dan sadar untuk mencapai tujuan agama Islam, untuk meningkatkan iman, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman dari ajaran agama Islam".³⁷

Pendidikan Agama Islam adalah agama penyeimbang antar dunia dan akhirat, Islam tidak mempertentangkan antara iman dengan ilmu, bahkan menurut Rasulullah SAW., Islam mewajibkan manusia, baik laki-laki maupun perempuan untuk belajar dan mendalami ilmu pengetahuan sejak dari buaian hingga akhir kehidupan : "Minal mahdi ilal lahd", yaitu dengan pendidikan seumur hidup. Tanpa ilmu, hidup dan kehidupan manusia pasti tidak akan bermutu, dengan agama dalam kegiatan pembelajaran akan menjadikan hidup ini terarah, dan lebih bermakna. Oleh karena itu, dengan ilmu yang baik dan agama Islam kehidupan manusia menjadi sempurna, bahagia dan penuh rahmat. Dalam kehidupan masyarakat modern pun tetap diperlukan oleh manusia.³⁸

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keselarasan, keserasian, dan keseimbangan. Diantaranya yaitu :

- a. Hubungan antar manusia dengan Allah swt.,
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia,

³⁶ Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom : Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik", (Universitas Pancasakti Tegal, 2021).

³⁷ Jumal Ahmad, "Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah" (Bandung: PT Rosda Karya, 2004).

³⁸ Uswatun Hasanah, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017"., Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 8.1 (2017), p. 2 <<https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2093>>.

- c. Hubungan manusia dengan diri sendiri, dan
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi tujuh unsur pokok, yaitu :

- a. Keimanan,
- b. Ibadah,
- c. Al-Qur'an,
- d. Akhlak,
- e. Muamalah,
- f. Syari'ah, dan
- g. Tarikh.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, penting untuk memahami dan menerapkan semua unsur ini secara terpadu dan konsisten untuk mencapai pemahaman yang komprehensif tentang agama dan mengembangkan perilaku dan sikap yang benar.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam konteks Pendidikan Islam, perumusan tujuan pendidikan harus mempertimbangkan hakekat pendidikan Islam itu sendiri. Hal ini mencakup aspek-aspek penting, yaitu :

- a. Tujuan dan tugas hidup manusia, yang menekankan bahwa keberadaan manusia tidaklah kebetulan dan tidak sia-sia. Oleh sebab itu, peserta didik harus mampu mengemban tugas dan tanggungjawab mereka dalam mengabdikan kepada Allah swt., dengan sebaik-baiknya,
- b. Perumusan tujuan harus memperhatikan sifat-sifat dasar (fitrah) manusia, seperti nilai-nilai, bakat, minat, dan lain sebagainya yang membentuk karakter peserta didik,
- c. Tujuan pendidikan Islam harus mempertimbangkan tuntutan masyarakat, tanpa mengabaikan nilai-nilai lokal yang berasal dari budaya dan nilai-nilai yang bersumber dari wahyu Allah swt., tujuan tersebut untuk menjaga keselamatan dan peradaban manusia, dan
- d. Tujuan pendidikan Islam harus sejalan dengan keinginan manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup. Pendidikan Islam tidak hanya memperhatikan urusan dunia, tetapi

juga mengharmoniskan antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat di masa yang akan datang. Dalam hal ini, tujuan pendidikan Islam tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga kebutuhan rohani peserta didik.

Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut M. Athiyah Al-Abrasy adalah “Pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, berjiwa bersih, pantang menyerah, bercita-cita tinggi dan berakhlak mulia baik laki-laki maupun perempuan”.³⁹

Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah adalah beribadah kepada Allah, sebagaimana firman-Nya dalam Surah Al-Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka beribadah kepada-Ku” (QS. Adz-Dzariyat: 56).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk manusia untuk menjadi pribadi yang berakhlakul karimah serta bertakwa kepada Allah SWT, dan menjalankan perintah-perintah-Nya serta menjauhi larangan-laranganNya. Selain itu menjalin Hablum Minannaas kepada manusia dengan baik sesuai ajaran-Nya.

³⁹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif* (Jakarta: Amzah), p. 103.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.”(QS. Ali Imran: 102).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini yaitu merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik yaitu rangkaian dua atau lebih variabel yang menjadi intens dan hendak di uji. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.
- b. H_a : Ada pengaruh metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers).
- Arifin. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- dkk, Zulqarnain. (2021). *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher).
- Fatirani, Herneta. (2022). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*, (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia).
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia).
- Hadi, Nur. (2007). *Membaca Cepat Dan Efektif*, (Malang: CV. Sinar Baru).
- Hakim, Thursan. (2000). *Belajar Secara Efektif* , (Jakarta: Puspaswara).
- Hawi, Akmal. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres).
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah)

Muhaimin. (2004). *Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: PT Rosda Karya).

Nalendra, Aloysius Rangga Aditya. (2021). *Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia).

Nur Asiah, Harjoni. (2021). *Inovasi Pembelajaran Analisis Teori Dan Praktek Mendesain Pembelajaran* (Yogyakarta: Kepel Press).

Pamawi, Afi. (2019). *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher).

Punaji. (2020). *Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Rusyadi Ananda, Muhammad Fadhli. (2018). *Pendidikan Statistika*, (Medan: Widia Puspita).

Sawitri, Ester Reni. (2022). *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia).

Slamet. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Sudjana, Nana. (2017). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosdakarya).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta).

Trianto. (2007). *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*, (Jakarta: Prestasi Pustaka).

JURNAL

Hasanah, Uswatun. "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRST (Priview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-

Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 8.1 (2017).

- Jaelani, Ahmad, Devi Nur Dianah, Krisandi Agis, and Yasya Fauzan Wakila. “*Metode Priview ,Question, Read , Summarize And Test (Pqrst) Dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Dayeuhmanggung Kabupaten Garut*” , Al-Adabiyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1.1 (2020).
- Nafiati, Dewi Amaliah. “*Revisi Taksonomi Bloom : Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*”,(Universitas Pancasakti Tegal, 2021).
- Nasution, Mardiah Kalsum. “*Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*”, Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, 11.1 (2017).
- Setiawati, Siti Ma'rifah. “*Telaah Teoritis : Apa Itu Belajar*”, Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA, 35.1 (2018).
- Silviana, Nur Faizah. “*Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*”, At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume, 1.2 (2017).
- Yusuf, M T, and Mutmainnah Amin. “*Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*”, Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 1.1 (2016).
- Trisdiono, Harli. “*Pqrst: Metode Membaca Efektif*” (2015)

SKRIPSI & THESIS

- Arina, Dwi Tunggal, Putri Meinita Triana, and Tawil. “*Pengaruh Metode PQRST Berbantuan Media Puzzle Kalimat*”, (2021).
- Kurniawan, Dony. “*Penerapan Metode PQRST Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madratsah Tsanawiyah Negeri 2 Berembang Muaro Jambi*” (2022).
- Lutfatul Azizah, “*Pengaruh Metode PQRST (Priview, Question, Read, Summarize, Test) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar Tahun Ajaran 2019/2020*”, (2020).

- Muhammad Dahlan, Syekh Adiwijaya Latief. *“Keefektifan Metode Pqrst (Prview , Question , Read , Summerize , Test) Dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Smp Negeri 4”*, (2017).
- Insani,Nabilah Nur. *“Penerapan Metode PQRST Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Mata Pelajaran IPS (PTK di Kelas V Min 2 Bandung Kecamatan Rancasari Kota Bandung)”*, (2022).
- Nigrum, Silva Okma, Rina Sartika, Rahayu Fitri, Universitas Pgri, and Sumatera Barat. *“ (Prview , Question , Read , Summarize , Test) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI Sma Semen Padang Tahun Ajaran 2022 / 2023”* , 02.02 (2023).
- Hasanah, Nurul. *“Efektivitas Metode PQRST (Prview, Question, Read, Summarize, and Test) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 3 Sinjai”*, (2022).
- Prastiyo, Fendika. *“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Seapanjang 2”*, (2019).
- Unija Filayati, Ulya *“Analisis Kesalahan Siswa Dalam Memecahkan Soal Cerita Pada Materi Bangun Ruang Limas Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa“* (Phd Thesis, Ikip Pgri Bojonegoro, 2019).

Lampiran 1 Modul Ajar Pendidikan Agama Islam

Status : SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Pendidikan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas : X

Materi Pokok : Menghindari Akhlak Madzmumah dan
Membiasakan Akhlak Mahmudah
Agar Hidup Nyaman dan Berkah

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (ghadab) menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.
2. Peserta didik dapat menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani.
3. Peserta didik dapat menyakini bahwa sikap temperamental (ghadhab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama
4. Peserta didik dapat menghindari sikap temperamental (ghadhab) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari

B. Media dan Sumber Belajar

- a. Media : Papan tulis, penghapus, layar proyektor, pensil, pena
- b. Sumber Belajar : Buku Pegangan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru membuka pelajaran dengan salam dan minta peserta didik untuk berdo'a bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan dan posisi tempat duduk peserta didik. ✚ Guru dan peserta didik melakukan tadarus Q.S Ali Imron/3: 133-134 dengan memperhatikan makhradj dan tajwidnya. ✚ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran menyampaikan cakupan materi tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan serta lingkup dan teknik penilaian.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis infografis tersebut berisi materi tentang Menghindari Akhlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah agar Hidup Nyaman dan Berkah. ✚ Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut. ✚ Guru meminta untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pembelajaran yakni Kisah Paku dan Sebatang Balok Kayu. ✚ Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran aktivitas-aktivitas di dalamnya pada "Wawasan Keislaman".
	<p>Metode PQRST (<i>Priview, Question, Read, Summarize, Test</i>)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Langkah I P-Preview (membaca sekilas) Langkah awal dalam membantu peserta didik memahami bahan bacaan dengan lebih mudah adalah skimming. Hal ini dilakukan sebelum mempelajari materi yang terkandung dalam bahan bacaan. Dalam proses ini, peserta didik dapat memulai dengan membaca topik utama, sub-topik, judul dan sub judul,

kalimat pembukaan atau paragraf penutup, atau ringkasan diakhir bab. Tujuannya adalah untuk menentukan inti pembahasan dalam bahan bacaan, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami gagasan bahan bacaan.

✚ Langkah II Q-Question (bertanya)

Dalam langkah kedua ini, peserta didik harus mengajukan pertanyaan pada diri mereka sendiri terkait dengan isi bab yang akan dibaca. Pertanyaan-pertanyaan ini dibuat berdasarkan materi yang telah dibaca melalui skimming sebelumnya, seperti mengubah judul paragraf untuk melengkapi pertanyaan dengan jawaban (hanya dalam pikiran saja). Pertanyaan-pertanyaan ini akan meningkatkan pemahaman dan memudahkan peserta didik menemukan jawaban yang penting dan relevan, sehingga memperkuat pemahaman dan mempercepat penguasaan seluruh isi bab.

✚ Langkah III R-Read (membaca)

Pada langkah ketiga, peserta didik membaca detail dan mendalam, mulai dari paragraf demi paragraf, untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik atau isi bahan bacaan yang terdapat dalam buku. Membaca dilakukan dengan memastikan bahwa peserta didik berusaha menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya pada tahap kedua.

✚ Langkah IV S-Summarize (meringkas)

Dalam langkah ini, peserta didik menyelesaikan kegiatan meringkas atau mencatat poin-poin penting tentang apa yang mereka baca pada tahap sebelumnya.

✚ Langkah V T-Test (menguji)

Pada langkah terakhir ini, peserta didik akan diberikan sejumlah pertanyaan untuk menilai pemahamannya terhadap materi yang telah dibacanya.

Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. ✚ Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik. ✚ Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
-----------------	--

D. Asesmen

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh pendidik untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik terhadap materi ajar yang dipelajari. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	Observasi selama kegiatan belajar Penilaian antar teman Penilaian diri	Catatan dalam Jurnal Guru dan absen kehadiran Rubrik penilaian antar teman (bila diperlukan) Rubrik penilaian diri (bila diperlukan)
Pengetahuan	Penugasan catatan Diskusi kelompok	Kelengkapan catatan materi yang diberikan Keaktifan dalam berdiskusi dan Tanya jawab
Keterampilan	Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, Membaca Al-Qur'an, Menulis Ayat Al-Qur'an dan Menghafal	Catatan dalam jurnal guru

Lampiran 2 Daftar Nama Responden Uji Coba

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	PD1	P
2.	PD2	L
3.	PD3	L
4.	PD4	L
5.	PD5	P
6.	PD6	L
7.	PD7	P
8.	PD8	P
9.	PD9	L
10.	PD10	P
11.	PD11	P
12.	PD12	L
13.	PD13	P
14.	PD14	P
15.	PD15	L
16.	PD16	L
17.	PD17	P
18.	PD18	P
19.	PD19	L
20.	PD20	P
21.	PD21	P
22.	PD22	L
23.	PD23	L
24.	PD24	L
25.	PD25	P
26.	PD26	L
27.	PD27	L
28.	PD28	P
29.	PD29	P
30.	PD30	P
31.	PD31	L

32.	PD32	P
33.	PD33	L
34.	PD34	P
35.	PD35	P



Lampiran 3 Daftar Nama Sampel Kelas X.4 (Kontrol)

N O.	NAMA	KETERAN GAN
1.	PD1	L
2.	PD2	L
3.	PD3	P
4.	PD4	L
5.	PD5	L
6.	PD6	P
7.	PD7	L
8.	PD8	P
9.	PD9	P
10.	PD10	L
11.	PD11	P
12.	PD12	P
13.	PD13	L
14.	PD14	L
15.	PD15	L
16.	PD16	L
17.	PD17	P
18.	PD18	L
19.	PD19	L
20.	PD20	L
21.	PD21	L
22.	PD22	P
23.	PD23	L
24.	PD24	P
25.	PD25	P
26.	PD26	P
27.	PD27	P
28.	PD28	L
29.	PD29	P
30.	PD30	L
31.	PD31	P

32.	PD32	P
33.	PD33	P
34.	PD34	L
35.	PD35	P



Lampiran 4 Daftar Nama Sampel Kelas X.5 (Eksperimen)

N O.	NAMA	KETERANG AN
1.	PD1	P
2.	PD2	L
3.	PD3	P
4.	PD4	P
5.	PD5	P
6.	PD6	L
7.	PD7	L
8.	PD8	P
9.	PD9	P
10.	PD10	P
11.	PD11	L
12.	PD12	P
13.	PD13	L
14.	PD14	P
15.	PD15	L
16.	PD16	L
17.	PD17	L
18.	PD18	L
19.	PD19	P
20.	PD20	L
21.	PD21	L
22.	PD22	L
23.	PD23	L
24.	PD24	L
25.	PD25	P
26.	PD26	P
27.	PD27	P
28.	PD28	L
29.	PD29	L
30.	PD30	P
31.	PD31	P

32.	PD32	P
33.	PD33	L
34.	PD34	L
35.	PD35	P



Lampiran 5 Kisi Kisi Instrumen Soal Tes

Capaian Pembelajaran	Indikator Assement	Nomor Soal	Jenis Soal
<p>✚ Peserta didik mampu menganalisis manfaat menghindari akhlak mazmumah; meyakini bahwa akhlak mazmumah adalah larangan dan akhlak mahmudah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak mazmumah dan menampilkan akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari.</p>	✚ Menjelaskan pengertian temperamental (ghadhab)	1	PILIHAN GANDA
	✚ Mengidentifikasi penyebab munculnya sifat temperamental (ghadhab)	2	
	✚ Memahami tingkatan sifat temperamental (ghadhab)	3	
	✚ Menjelaskan mengapa umat Islam harus menghindari sikap temperamental (ghadhab) dalam kehidupan sehari-hari	4	
	✚ Menjelaskan makna yang terkandung dalam bacaan ta'awudz	5	
	✚ Mendefinisikan pengertian kontrol diri (mujahaddah an-nafs)	6	
	✚ Menyebutkan contoh perilaku sikap kontrol diri (mujahaddah an-nafs)	7	PILIHAN GANDA
	✚ Memahami pentingnya sikap kontrol diri (mujahaddah an-nafs)	8	

	dalam kehidupan		
	✚ Menunjukkan perilaku sikap kontrol diri (mujahaddah an-nafs) dalam berpendapat di media sosial	9	
	✚ Menunjukkan manfaat perilaku sikap kontrol diri (mujahaddah an-nafs)	10	
	✚ Menjelaskan pengertian berani membela kebenaran (syaja'ah)	11	
	✚ Mengimplementasikan sikap berani membela kebenaran (syaja'ah)	12	
	✚ Menganalisis bentuk sikap berani membela kebenaran (syaja'ah) melalui kristalisasi pendidikan karakter	13	
	✚ Menyebutkan sikap berani membela kebenaran (syaja'ah) pada narasi	14	
	✚ Membedakan antara akhlak madzhmumah dan akhlak mahmudah.	15	

Lampiran 6 Soal Uji Coba Instrument Test

NAMA :

KELAS :

A. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban dengan cara disilang (X) yang tepat dan benar antara a,b,c, dan d!

1. Sifat seseorang yang mudah marah karena tidak senang dengan perlakuan atau perbuatan orang adalah ...

- | | |
|------------|-------------|
| a. Rida | c. Al hilm |
| b. Ghadhab | d. Syaja'ah |

2. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Kelelahan yang berlebihan
- 2) Berbuat baik kepada sesama
- 3) Kekurangan zat zat tertentu dalam tubuh
- 4) Pengaruh hormonal jenis kelamin tertentu
- 5) Berani meminta maaf terlebih dahulu

Dari pernyataan diatas, yang termasuk ke dalam penyebab munculnya sifat ghadhab ditunjukkan pada pertanyaan ...

- | | |
|---------------|---------------|
| a. a), b),c) | c. b), c), d) |
| b. a), c), d) | d. b), d),e) |

3. Tingkatan sifat temperamental (ghadhab) dalam kehidupan adalah ...

- a. Tafrith, Syaja'ah dan Ittiba
- b. Tawadlu, Syaja'ah dan Ifrath
- c. Ifrath, Tafrith, dan I'tidal
- d. I'tidal, Ifrath, Tawadlu

4. Mengapa umat Islam harus menghindari sikap temperamental (ghadhab) dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- a. Karena kesabaran menunjukkan kelemahan iman
- b. Karena dapat merusak hubungan sosial dan kekeluargaan
- c. Karena merusak kualitas shalat dan ibadah
- d. Karena dapat bersikap tidak tenang dan sabar

5. Perhatikan bacaan ta'awudz ini!

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Berdasarkan bacaan ta'awudz tersebut, yang termasuk makna kandungan adalah ...

- Ungkapan syukur kepada Allah atas nikmat-Nya
- Do'a untuk mendapatkan keberuntungan dalam kehidupan
- Permohonan perlindungan kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk
- Pernyataan cinta dan kasih sayang kepada Allah

6. Definisi kontrol diri dalam Islam adalah ...

- | | |
|-------------------|-----------------------|
| a. Ittiba'ul Hawa | c. Ghadhab |
| b. Syaja'ah Nafs | d. Mujahaddah An-Nafs |

7. Fahmi adalah seorang siswa berprestasi akademis tertinggi dikelasnya. Fahmi memiliki banyak teman di sekolah dan diluar sekolah. Salah satu teman Fahmi di sekolah ada yang sama sekali tidak peduli dengan nilai akademisnya. Suatu ketika, Fahmi diajak untuk tidak mengikuti pelajaran, tetapi dengan tegas Fahmi menolak dan memilih untuk tetap mengikuti pelajaran. Sikap Fahmi tersebut, termasuk kedalam contoh perilaku ...

- | | |
|-----------------|-----------------------|
| a. Ghadhab nafs | c. Mujahaddah an-nafs |
| b. Tahawwur | d. Ittiba al-hawa |

8. Berikut ini yang merupakan alasan pentingnya pengendalian diri bagi seorang muslim adalah ...

- Menyelesaikan persoalan dengan pikiran yang tidak jernih
- Terhindar dari perilaku yang dapat merugikan orang lain
- Menjadikan martabat diri rendah
- Menyikapi kegagalan dengan berlebihan

9. Habil, seorang siswa yang peduli dengan isu-isu sosial, menemukan berita kontroversial di media sosial yang memicu diskusi hangat. Meskipun menyadari bahwa pendapatnya mungkin berbeda dengan kebanyakan orang, Habil merasa terpanggil untuk menyuarakan pandangannya. Berikut ini yang menunjukkan sikap perilaku mujahadah an-nafs dari tindakan Habil untuk berbagi pendapatnya di media sosial adalah ...

- a. Habil memilih untuk menghindari berbagi pendapat karena takut mendapat kritik
- b. Habil berbagi pendapatnya dengan tekad, meski akan dapat tanggapan negatif
- c. Habil hanya ingin mencari popularitas dan perhatian di media sosial
- d. Habil hanya menyetujui seperti kebanyakan orang untuk menghindari konflik

10. Manfaat mujahadah an-nafs dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- a. Meningkatkan keadaan menjadi aktif secara emosi
- b. Menghambat hubungan sosial
- c. Menciptakan permusuhan pada orang lain
- d. Mengurangi kekhawatiran terhadap nilai moral

11. Syaja'ah menurut bahasa adalah ...

- a. Penakut
- b. Keras kepala
- c. Berani
- d. Membabi buta

12. Cara implementasi dari sikap syaja'ah dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- a. Menghindari konflik dan pertentangan
- b. Diam dan tidak melakukan apa-apa
- c. Menyerang secara verbal dengan sengaja
- d. Tegak dan berani membela kebenaran

13. Kristalisasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap syaja'ah memerlukan waktu yang panjang dan peran dari berbagai stake holder terutama catur pusat pendidikan. Hal yang berkaitan dalam membentuk sikap syaja'ah melalui kristalisasi pendidikan karakter adalah ...

- Faktor habituasi dan adat istiadat di sekolah
- Merupakan kewajiban sekolah secara menyeluruh
- Program-program penguatan karakter yang dilakukan di sekolah
- Campur tangan utama dari pola asuh dan pola didik dalam keluarga

14. Suatu hari, selama ujian matematika, Dinda melihat Rehan yang duduk disebelahnya mencuri-curi melihat buku catatan dan kertas jawaban teman sebelahnyanya. Dinda menyadari bahwa hal yang dilakukan Rehan itu salah. Bagaimana seharusnya sikap Dinda berdasarkan sikap syaja'ah adalah ...

- Berbicara langsung tentang tindakan Rehan kepada guru
- Menceritakan kejadian tanpa mempertimbangkan akibatnya
- Ikut bergabung dengan Rehan untuk melakukan kecurangan
- Diam dan jangan beritahu siapapun

15. Perhatikan tabel berikut!

1	Rida	a	Temperamental
2	Ghadhab	b	Menerima dengan senang hati
3	Al hilm	c	Mengikuti hawa nafsu
4	Ittiba'ul hawa	d	Membabi buta
5	Tahhawur	e	Murah hati

Pasangan yang benar dari akhlak madzmumah dan akhlak mahmudah adalah ...

- 1-b, 2-a, 3-e, 4-c, 5-d
- 1-a, 2-b, 3-d, 4-c, 5-e
- 1-b, 2-d, 3-a, 4-e, 5-c
- 1-a, 2-c, 3-b, 4-e, 5-d

Lampiran 7 Soal Tes

NAMA :

KELAS :

A. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban dengan cara disilang (X) yang tepat dan benar antara a,b,c, dan d!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Kelelahan yang berlebihan
- 2) Berbuat baik kepada sesama
- 3) Kekurangan zat zat tertentu dalam tubuh
- 4) Pengaruh hormonal jenis kelamin tertentu
- 5) Berani meminta maaf terlebih dahulu

Dari pernyataan diatas, yang termasuk ke dalam penyebab munculnya sifat ghadhab ditunjukkan pada pertanyaan ...

- | | |
|---------------|---------------|
| a. a), b),c) | c. b), c), d) |
| b. a), c), d) | d. b), d),e) |

2. Tingkatan sifat temperamental (ghadhab) dalam kehidupan adalah ...

- a. Tafrith, Syaja'ah dan Ittiba
- b. Tawadlu, Syaja'ah dan Ifrath
- c. Ifrath, Tafrith, dan I'tidal
- d. I'tidal, Ifrath, Tawadlu

3. Mengapa umat Islam harus menghindari sikap temperamental (ghadhab) dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- a. Karena kesabaran menunjukkan kelemahan iman
- b. Karena dapat merusak hubungan sosial dan kekeluargaan
- c. Karena merusak kualitas shalat dan ibadah
- d. Karena dapat bersikap tidak tenang dan sabar

4. Perhatikan bacaan ta'awudz ini!

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Berdasarkan bacaan ta'awudz tersebut, yang termasuk makna kandungan adalah ...

- a. Ungkapan syukur kepada Allah atas nikmat-Nya
- b. Do'a untuk mendapatkan keberuntungan dalam kehidupan
- c. Permohonan perlindungan kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk
- d. Pernyataan cinta dan kasih sayang kepada Allah

5. Fahmi adalah seorang siswa berprestasi akademis tertinggi dikelasnya. Fahmi memiliki banyak teman di sekolah dan diluar sekolah. Salah satu teman Fahmi di sekolah ada yang sama sekali tidak peduli dengan nilai akademisnya. Suatu ketika, Fahmi diajak untuk tidak mengikuti pelajaran, tetapi dengan tegas Fahmi menolak dan memilih untuk tetap mengikuti pelajaran. Sikap Fahmi tersebut, termasuk kedalam contoh perilaku ...

- a. Ghadhab
- b. Tahawwur
- c. Mujahaddah an-nafs
- d. Ittiba al-hawa

6. Habil, seorang siswa yang peduli dengan isu isu sosial, menemukan berita kontrovesia di media sosial yang memicu diskusi hangat. Meskipun menyadari bahwa pendapatnya mungkin berbeda dengan kebanyakan orang , Habil merasa terpanggil untuk menyuarakan pandangan uniknya. Berikut ini yang menunjukkan sikap perilaku mujahaddah an-nafs dari tindakan Habil untuk berbagi pendapatnya di media sosial adalah ...

- a. Habil memilih untuk menghindari berbagi pendapat karena takut mendapat kritik
- b. Habil berbagi pendapatnya dengan tekad, meski akan dapat tanggapan negatif
- c. Habil hanya ingin mencari popularitas dan perhatian di media sosial
- d. Habil hanya menyetujui sepertikebanyakan orang untuk menghindari konflik

7. Manfaat mujahaddah an-nafs dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- Meningkatkan keadaan menjadi aktif secara emosi
 - Menghambat hubungan sosial
 - Menciptakan permusuhan pada orang lain
 - Mengurangi kekhawatiran terhadap nilai moral
8. Syaja'ah menurut bahasa adalah ...
- Penakut
 - Keras kepala
 - Berani
 - Membabi buta
9. Cara implementasi dari sikap syaja'ah dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- Menghindari konflik dan pertentangan
 - Diam dan tidak melakukan apa-apa
 - Menyerang secara verbal dengan sengaja
 - Tegas dan berani membela kebenaran
10. Suatu hari, selama ujian matematika, Dinda melihat Rehan yang duduk disebelahnya mencuri-curi melihat buku catatan dan kertas jawaban teman sebelahny. Dinda menyadari bahwa hal yang dilakukan Rehan itu salah. Bagaimana seharusnya sikap Dinda berdasarkan sikap syaja'ah adalah ...
- Berbicara langsung tentang tindakan Rehan kepada guru
 - Menceritakan kejadian tanpa mempertimbangkan akibatnya
 - Ikut bergabung dengan Rehan untuk melakukan kecurangan
 - Diam dan jangan beritahu siapapun

Lampiran 8 Hasil Uji Coba Soal

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOT AVG
1	PD1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	PD2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	PD3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
4	PD4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
5	PD5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
6	PD6	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14
7	PD7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8	PD8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	PD9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	PD10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
11	PD11	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11
12	PD12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
13	PD13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
14	PD14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
15	PD15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
16	PD16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
17	PD17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
18	PD18	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
19	PD19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
20	PD20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
21	PD21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
22	PD22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
23	PD23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
24	PD24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
25	PD25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
26	PD26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
27	PD27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
28	PD28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
29	PD29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
30	PD30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
31	PD31	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
32	PD32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
33	PD33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
34	PD34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
35	PD35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
Jumlah skor		30	32	31	29	33	33	31	32	32	32	33	33	31	30	34	460
Koreksi skor item dengan skor total (validitas)		0,26	0,25	0,25	0,24	0,29	0,27	0,29	0,27	0,27	0,28	0,24	0,24	0,24	0,28	0,28	
R. Tabrel		0,34															
Kriteria Validitas pada Takar Sekes (%)		Tidak Valid	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	Tidak Valid	VAL ID	Tidak Valid	VAL ID	VAL ID	Tidak Valid	VAL ID	Tidak Valid	VAL ID	Tidak Valid	
Variasi skor total		0	0,08	0,10	0,14	0,05	0,055	0,04	0,090	0,11	0,1	0,05	0,16	0,104	0,17	0,028	1,6
Kriteria Reliabilitas		4,008															
		1															

Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Belajar

Kelas Eksperimen

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3.	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6
4.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7
5.	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6
6.	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6
7.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8.	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6
9.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11.	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6
12.	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6
13.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
19.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22.	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6
23.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
27.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
28.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
29.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
30.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
31.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
32.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
33.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7
34.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
35.	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	6
total	30	31	28	33	30	31	32	30	32	29	306

Kelas Kontrol

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2.	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6
3.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7
5.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7
7.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
9.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
11.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
12.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
13.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14.	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5
15.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
17.	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6
18.	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6
19.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20.	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6
21.	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6
22.	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6
23.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
24.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
27.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
28.	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5
29.	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
30.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
31.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7
32.	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6
33.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
34.	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6
35.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
	32	28	28	31	29	29	21	30	27	29	284

Lampiran 11 Hasil Uji Coba Angket Metode PQRST

NO.	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
1.	PD1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
2.	PD2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	51
3.	PD3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4	4	5	5	4	4	80
4.	PD4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	70
5.	PD5	3	4	2	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	70
6.	PD6	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	82
7.	PD7	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	73
8.	PD8	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	67
9.	PD9	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	64
10.	PD10	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	89
11.	PD11	2	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
12.	PD12	4	4	3	5	5	3	3	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	79
13.	PD13	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	76
14.	PD14	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	82
15.	PD15	4	5	4	3	3	2	3	5	5	5	5	3	3	2	4	4	5	5	3	5	80
16.	PD16	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
17.	PD17	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
18.	PD18	4	5	4	2	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
19.	PD19	4	4	4	3	5	2	2	5	3	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	57
20.	PD20	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	69
21.	PD21	4	5	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	5	4	5	5	4	4	72
22.	PD22	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58
23.	PD23	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	68
24.	PD24	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	83
25.	PD25	4	4	4	1	4	4	2	2	2	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	65
26.	PD26	4	5	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	77
27.	PD27	4	5	3	4	5	3	3	2	4	4	5	1	4	2	4	4	4	4	4	4	66
28.	PD28	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	63
29.	PD29	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
30.	PD30	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	1	1	3	4	4	4	4	3	59
31.	PD31	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	5	4	5	4	4	4	81
32.	PD32	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	65
33.	PD33	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
34.	PD34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	51
35.	PD35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	47
	Jumlah	122	141	113	106	119	113	102	114	121	124	116	116	115	125	132	125	141	133	124	137	2439

Lampiran 12 Uji Normalitas dan Homogenitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.81258370
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.080
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Agama	Based on Mean	1.511	1	68	.223
	Based on Median	2.430	1	68	.124
	Based on Median and with adjusted df	2.430	1	58.796	.124
	Based on trimmed mean	1.533	1	68	.220

Lampiran 13 Uji Hipotesis

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.422	.405	13.275
a. Predictors: (Constant), METODE PQRST				
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR				

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	147.793	12.491		11.832	.000
	METODE PQRST	-.866	.176	-.650	-4.912	.000
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR						

Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG SMA NEGERI 1 BANDARLAMPUNG Jl. Jenderal Sudirman No. 41 Bandar Lampung, Lampung 35127 Telp 0721-252190 NPSN : 10807020 Website : www.smansa-bdl.sch.id email : smn1bdl@gmail.com BANDARLAMPUNG	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
No : 070/0040/IV.40/III.1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bandar Lampung Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, menerangkan bahwa :

Nama	:	MELY YANA SARI
NPM	:	1911010376
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan judul **"Pengaruh Metode PQRS (Prview, Question, Read, Summarize, Test) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 1 Bandar Lampung"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 29 Januari 2024
Kepala SMA Negeri 1 Bandar Lampung


 Drs. H. NGIMRON ROSADI, M.Pd.
 NIP. 096709101994031001

Tembusan :
I. — Arsip —

Lampiran 15 Kegiatan Perizinan Melakukan Penelitian

Lampiran 16 Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. KH. H. Endang Sutopo, Sukarame I Bandar Lampung 20131
 Telp. (0721) 700027-705331 Fax. 700022 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0914/Un.16 / P1 /KT/III/ 2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa Artikel Ilmiah dengan judul

**PENGARUH METODE PQRS (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE , TEST)
 TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
 AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
MELY YANA SARI	1931010376	FTK/PAI

Bebas Plagiasi sesuai cek dengan tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 26 Maret 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Revisi:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Riwayat Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH METODE PQRS (PRVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE , TEST) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

19%	17%	12%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
3	Submitted to Keimyung University Student Paper	1%
4	Alfira Alfira, Wira Bharata, Arwin Sanjaya. "Media Sosial Marketing pada Instagram Shopee Indonesia dan Pengaruhnya terhadap Customer Engagement serta Brand Image", Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance, 2021 Publication	1%
5	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%

- | | | |
|----|--|----|
| 6 | St. Haniah, Muhammad Hijrat. "Penerapan Pembelajaran Lingkungan Hidup pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Metode Out Door Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 2022
<small>Publication</small> | 1% |
| 7 | Novellia Amanda, Reksa Adya Pribadi, Lukman Nulhakim. "Pengaruh Program Kurassaki (Kurangi Sampah Sekolah Kita) Terhadap Kebersihan Sekolah Pada Siswa di SDN Kutabaru I Kabupaten Tangerang", <i>Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i> , 2023
<small>Publication</small> | 1% |
| 8 | Submitted to Sultan Agung Islamic University
<small>Student Paper</small> | 1% |
| 9 | Donna Manurung, Christa Voni Roulina Sinaga, Emelda Thesalonika. "PENGARUH MODEL TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SUBTEMA 3 BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN KELAS IV SD NEGERI 091488 BAH SAMPURAN", <i>PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan</i> , 2022
<small>Publication</small> | 1% |
| 10 | Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana | 1% |

-
- 11 Refika Refika, Siti Quratul Ain. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 177 Pekanbaru", ANTHOR: Education and Learning Journal, 2023
Publication <1%
-
- 12 Syamsu Syamsu S. "STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTISIPASI KRISIS AKHLAK PESERTA DIDIK PADA SMA NEGERI DI PALOPO", INFERENSI, 2015
Publication <1%
-
- 13 Indah Wahyuni Darise, Husni Idris, Mutmainah Mutmainah. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Negeri Unggulan Manado", Jurnal Ilmiah Iqra', 2018
Publication <1%
-
- 14 Septia Dwi Cahyo Susilo, Makhful Makhful. "Pengaruh Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap Keberhasilan Belajar Siswa", Alhamra Jurnal Studi Islam, 2020
Publication <1%
-
- 15 Submitted to Universitas Merdeka Malang
Student Paper <1%
-

- 16 Alfi Qurrota Ayuni, Satrijo Budiwibowo. "PENGARUH METODE DISKUSI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN DD-CT (DEEP DIALOGUE-CRITICAL THINKING) DENGAN PEMBERIAN PENGUATAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMKN 1 GEGER MADIUN", *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 2014
Publication <1%
-
- 17 Dewi Robbi Anti, Siska Andriani, Haris Budiman. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Mathla'ul Anwar Panjang", *Journal of Mathematics Education and Science*, 2022
Publication <1%
-
- 18 Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
Student Paper <1%
-
- 19 Budi Mulyati, Idmi Idmi, Siti Arfiyanah. "MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKUNTANSI", *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 2018
Publication <1%

20	Submitted to IAIN Samarinda <small>Student Paper</small>	<1%
21	Irham Maulana, Faisal Salistia, Sukarna Sukarna. "Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kepuasan Nasabah:", <i>El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam</i> , 2019 <small>Publication</small>	<1%
22	Diani Yola Lestari, Febrian Solikhin, Salastri Rohiat. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE 5E BERBANTUAN LDPD TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA", <i>ALOTROP</i> , 2023 <small>Publication</small>	<1%
23	Iram Siti Aisyah, T. M Murniati, Ina Karuehni. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Credit Union (CU) Betang Asi Palangka Raya", <i>Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi</i> , 2020 <small>Publication</small>	<1%
24	Submitted to Monash University <small>Student Paper</small>	<1%
25	Tuti Triyani. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW KELAS VI SEKOALAH	<1%

**DASAR NEGERI 18 LUBUKLINGGAU", Jurnal
Perspektif Pendidikan, 2021**

Publication

-
- | | | |
|-----------|--|------|
| 26 | Submitted to Politeknik Negeri Bandung
<small>Student Paper</small> | <1 % |
|-----------|--|------|
-
- | | | |
|-----------|---|------|
| 27 | Submitted to Tamalpais Union High School District
<small>Student Paper</small> | <1 % |
|-----------|---|------|
-
- | | | |
|-----------|---|------|
| 28 | Yuyun Yuyun, Yenni Fitra Surya, Mufarizuddin Mufarizuddin. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Survey, Question, Read, Recite Review (SQ3R) Di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2020
<small>Publication</small> | <1 % |
|-----------|---|------|
-
- | | | |
|-----------|--|------|
| 29 | Lulu Zakiyah, Yateno Yateno, Jati Imantoro. "Pengaruh Shopping Lifestyle dan Hedonic Shopping terhadap Impulse Buying dari Penjualan Online di Media Sosial Instagram (Studi pada Mahasiswa FEB UM Metro)", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2020
<small>Publication</small> | <1 % |
|-----------|--|------|
-
- | | | |
|-----------|---|------|
| 30 | Submitted to University of Sunderland
<small>Student Paper</small> | <1 % |
|-----------|---|------|
-
- | | | |
|-----------|---|------|
| 31 | Zuriati Zuriati. "PENERAPAN METODE SMALL GROUP DISCUSSION DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: DAMPAK | <1 % |
|-----------|---|------|

TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
 PESERTA DIDIK KELAS X SMA",
 SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial
 dan Humaniora, 2018

Publication

32	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II	<1 %
	Student Paper	
33	Nisa Tsabitah, Nila Fitria. "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURUTERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI RAUDHATUL ATHFAL TANGERANG", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021	<1 %
	Publication	
34	Submitted to Pasundan University	<1 %
	Student Paper	
35	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha	<1 %
	Student Paper	
36	Denny Erica. "PENGARUH SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI", Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, 2021	<1 %
	Publication	
37	Submitted to IAIN Kudus	<1 %
	Student Paper	
38	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya	<1 %
	Student Paper	